

KELUARGA KARIR SAKINAH PERSEPEKTIF HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA MALANG KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH

Mukh Samsul Ma'arif¹, M. Syekh Ikhsan Syaifudin², Warsono³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email; arifjeefry@gmail.com

Abstract

Based on the research findings, it is known that the concept of a sakinah family within Career Families in Malang Village, Ngombol Subdistrict, Purworejo Regency is grounded in religious values, mutual respect, honesty, and openness. This conclusion is supported by examples such as the fact that many families apply religious teachings to all family members, especially their children, teaching them to always be honest and to respect every family member, particularly their parents.

As for the implementation of sakinah family principles within Career Families in Malang Village, it is shaped by strong religious foundations, mutual openness and respect among family members, the cultivation of honesty and empathy taught to children and other family members, as well as constant gratitude for the blessings and sustenance granted by Allah SWT.

The presence of problems and conflicts within families is caused by a lack of religious understanding in those families. It is also due to insufficient communication and lack of attention among family members, which eventually leads to feelings of superiority and believing oneself to be the most correct.

Keywords: Career Families, Sakinah family, Islamic Law Perspective.

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa konsepsi keluarga sakinah dalam Keluarga Karir di Desa Malang Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo adalah berdasarkan agama, sikap saling menghormati, jujur, dan saling terbuka. Kesimpulan ini didasarkan pada contoh seperti; bahwa banyak keluarga yang menerapkan ajaran agama pada semua anggota keluarga terutama pada anak-anak mereka dan mengajarkannya untuk selalu jujur dan selalu menghormati semua anggota keluarga terutama orang tua mereka. Adapun tentang implementasi dari keluarga sakinah dalam Keluarga Karir yang ada di Desa Malang terbentuk atas dasar agama yang kuat dan sikap saling terbuka dan saling menghormati antar anggota keluarga, sifat jujur dan tenggang rasa yang diajarkan kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya, serta selalu bersyukur atas nikmat dan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT.

Adanya permasalahan dan perpecahan dalam keluarga disebabkan kurangnya pemahaman agama pada keluarga tersebut. Dan juga disebabkan kurangnya komunikasi dan kurangnya perhatian pada anggota keluarga, sehingga timbulah rasa dirinyalah yang paling baik dan paling benar..

Kata kunci: Keluarga Karir sakinah, Perspektif Hukum Islam

Pendahuluan

Perkawinan dalam pandangan Islam merupakan suatu aqad (ikatan perjanjian) yang dibekali antara seorang laki-laki dan perempuan. Dalam Islam tujuan perkawinan tidak semata-mata menyalurkan dorongan syahwat belaka, akantetapi lebih dari itu yaitu untuk membentuk sebuah keluarga sejahtera.(Halim, 2020) Suatu perkawinan tidak hanya didasarkan pada ikatan lahir saja atau ikatan batin saja, tetapi merupakan perwujudan ikatan lahir dan batin. Ikatan lahir tercermin adanya akad nikah, sedangkan ikatan batin adanya perasaan saling mencintai dari kedua belah pihak.(Lahaling & Makkulawuzar, 2021) Dalam konteks Indonesia, perkawinan dianggap sah selain memenuhi syarat rukunnya juga harus tercatat. Sehingga secara legal formal pernikahan seseorang diakui dan dijamin keabsahannya oleh Negara. Perkawinan yang sah akan memberikan rasa tenang dan tentram bagi siapa saja yang menjalaninya. Ketenangan akan legalitas hubungan suami istri legalitas atas anak-anak yang dilahirkan, terlindungi secara hukum oleh Negara. Rumah tangga lahir karena terjadinya perkawinan dan setiap orang yang berumah tangga tentulah berharap rumah tangganya bahagia dan kekal.(Maryani, 2011)

Keluarga yang sakinah diartikan sebagai keluarga yang harmonis dimana nilai-nilai ajaran Islam senantiasa ditegakkan dan saling menghormati serta saling menyayangi. Dalam keluarga yang sakinah, anggota keluarga mampu menjalankan kewajibannya dan senantiasa membantu satu sama lain. Keluarga yang sakinah juga mengerti satu sama lain sehingga jika terjadi konflik dalam keluarga maka konflik tersebut bisa diselesaikan dengan baik.(Al-Brigawi, 2012)

Aktivitas yang diadakan Di Kecamatan ngombol, khususnya di Desa Malang untuk mencapai suatu kehidupan keluarga sakinah diantaranya adalah dengan diadakannya ceramah-ceramah oleh para Ustadz pada majlis ta'lim, pengajian yasinan perminggu, dan lain sebagainya.

Permasalahan Keluarga Serupa Terjadi Di Desa Malang Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo , dimana masyarakatnya adalah sebagai Keluarga Karir di luar negeri. Di latar belakang dengan keadaan ekonomi mereka berada pada kalangan ekonomi menengah kebawah sehingga memutuskan untuk meniti karir di luar negeri dengan alasan bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari hari dengan hasil yang lebih besar.

Tidak semua wanita yang berkarir di luar negeri mendapatkan kesuksesan didalam keluarganya. Justru lebih banyak wanita yang berkarir didaerahnya sendiri kehidupan keluarganya lebih harmonis dan bahagia. Wanita yang berkarir di luar negeri tentunya harus meninggalkan keluarga yang dicintai dirumah dan seiring waktu karena kurangnya komunikasi dan jarak yang jauh menyebabkan hubungan dengan pasangannya mulai memburuk.(Cucu Umi Nurfaridah, Habibi, n.d.) Ini dikarenakan

karena lama berpisah sehingga pasangan yang ada dirumah tentunya membutuhkan kasih sayang dari seorang istri. Tidak cukup hanya dengan kiriman uang dari luar negeri, tapi kebersamaan pengertian dan kasih sayang itu yang paling penting.

Dalam hal ini peneliti mengambil contoh kehidupan keluarga bapak Agung dan ibu Inung, pasangan suami istri ini mempunyai 2 orang anak yang masih duduk di bangku TK dan SD, dengan keadaan ekonomi yang terbilang mapan. Bapak Agung bekerja sebagai Kepala Desa desa wingomulyo dan ibu Inung yang bekerja sebagai penjahit.

Pasangan suami istri ini selalu bekerja dari pagi sampai sore dan jarang bertemu satu sama lain bahkan jarang bertemu dengan ke dua anaknya bahkan anak mereka yang paling kecil sering di asuh oleh orang lain karena pasangan suami istri ini yang selalu sibuk bekerja. tapi keluarga bapak Agung dan ibu Inung tidak pernah terdengar adanya cekcok atau permasalahan rumah tangga lainnya, bisa di bilang keluarga bapak Agung dan ibu Inung termasuk keluar karir yang harmonis di tengah kesibukan mereka masing-masing.

Landasan Teori

Konsep keluarga menurut Islam secara substansial yaitu membentuk rumah tangga yang bernafaskan Islam, yang sakinah (kedamaian), mawaddah (tenteram), warahmah (kasih sayang). Tujuan ini yang ingin di cari dalam sebuah rumah tangga, dengan tercapainya konsep ini, maka rumah tangga yang harmonis dan bahagia berlandaskan syariat Allah akan mudah di jalani.(As-Subki, 2012)

Keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang, tentram, dan penuh kebahagiaan. (NASOR & Nur, Rodiah, n.d.) Dalam Islam, keluarga sakinah merupakan gambaran ideal kehidupan berumah tangga. taat beragama memiliki akhlak yang baik dan terpuji harmonis dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat saling memaafkan dan menghargai saling terbuka santun dan bijak toleran dan pemaaf adil dan persamaan sabar dan syukur. Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia. (Haikal, 1993)

Rumah tangga yang sakinah juga disebabkan oleh lahirnya keturunan. Suami istri mendambakan lahirnya anak-anak dalam keluarga, karena belum lengkap kebahagiaan rumah tangga jika dalam perkawinannya tiidak memperoleh keturunan,

disebabkan istrinya yang mandul atau suaminya atau karena penyakit yang menyebabkan istrinya tidak dapat memberikan keturunan. Anak adalah penerus dan pewaris keluarga. Tanpa anak berarti tidak ada pelanjut kehidupan dan terputusnya sejarah keturunan manusia. (Boedi Abdullah, 2013)

Hak-hak suami terhadap istrinya yang diwajibkan oleh Islam memungkinkan perempuan melaksanakan tanggung jawabnya yang pokok dalam rumah dan masyarakat. Memberi kemampuan bagi laki-laki untuk membangun rumahnya dan keluarganya. (Azzlam, 2019)

Dalam perspektif hukum Islam, Keluarga Karir didefinisikan sebagai keluarga yang memiliki anggota yang bekerja atau berkarir di luar rumah, namun tetap mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan keluarga. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “wanita” berarti perempuan dewasa. Sedangkan “karir” berarti yang berkecimpung dalam kegiatan. (Azzlam, 2019)

Dalam Islam yang wajib memberikan nafkah adalah suami. Islam menjadikan suami sebagai kepala keluarga, dipundaknyalah tanggung jawab utama lahir batin keluarga, Islam juga sangat proporsional dalam membagi tugas rumah tangga, kepala keluarga diberikan tugas utama untuk menyelesaikan segala urusan diluar rumah, sedangkan sang istri memiliki tugas utama yang mulia, yakni mengurus segala urusan dalam rumah. (Zein, 2004) Meskipun wanita telah dianggap sederajat dengan pria namun bukan berarti seorang wanita saat bertindak seperti laki-laki, bebas keluar rumah dan eksis diranah publik. Sebagai contoh perbedaan laki-laki dan wanita (yang akan berpengaruh dalam pekerjaan yang boleh untuk wanita dan yang tidak) adalah perbedaan fisik. (Cucu Umi Nurfaridah, Habibi, n.d.) Namun Islam agama yang sempurna tidaklah mengungkung para wanita dan sama sekali tidak membeolehkannya keluar rumah. Adakalanya wanita dibutuhkan kehadirannya diluar rumah, atau mungkin mereka membutuhkan sesuatu yang harus didapat dengan cara keluar rumah. Sesuai dengan syarat masih dalam koridor yang dibolehkan oleh syariat. Yang jadi masalah adalah saat wanita ingin disamakan kewajibannya seperti laki-laki bahkan melebihi kewajiban para lelaki, lebih menjadi masalah lagi jika kaum wanita lebih senang berada diluar rumah karena kepuasan dan kesenangan pribadi. (Nasution, 1994)

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat Deskriptif kuantitatif, penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan sebenarnya”. (Arikunto, 1998) Field research yang digunakan dalam penelitian proposal skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan di Malang Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. Sifat penelitian yang penulis gunakan adalah bersifat *deskriptif*,

yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan situasi atau kejadian tertentu untuk kemudian dianalisa menggunakan teori- teori yang bersangkutan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. (Surahman et al., 2016)

Didalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis kualitatif. Analisa kualitatif ini dilakukan dengan cara menguraikan atau merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. (Moleong, 2017)

Penalaran yang dilakukan oleh peneliti adalah penalaran induktif, dengan mengambil hal-hal yang khusus mengenai persepsi masyarakat tentang konsepsi keluarga sakinah dalam Keluarga Karir yang ada di Malang, kemudian diambil kesimpulan secara umum. Dalam konteks Keluarga Karir di masyarakat Desa Malang Kabupaten Purworejo, terlihat bahwa banyak keluarga yang mengadopsi pola di mana kedua orang tua berperan aktif dalam mencari nafkah, sebagai respons terhadap kebutuhan ekonomi yang meningkat. Meskipun Keluarga Karir memberikan keuntungan seperti peningkatan pendapatan dan status sosial, tantangan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan kehidupan keluarga tetap menjadi isu penting. Oleh karena itu, keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi harus dijaga untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan. Secara keseluruhan, baik konsep keluarga sakinah dalam hukum Islam maupun dinamika Keluarga Karir di masyarakat berkontribusi pada pembentukan struktur sosial yang sehat, saling melengkapi dan perlu diperkuat untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

Hasil dan Pembahasan

Keluarga sakinah merupakan tujuan utama dari pernikahan dalam perspektif Islam, yaitu terwujudnya ketenangan (sakinah), kasih sayang (mawaddah), dan kasih mesra (rahmah) dalam kehidupan rumah tangga. Islam menempatkan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang berperan penting dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan religius.

Dalam konteks masyarakat Desa Malang, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, fenomena meningkatnya jumlah Keluarga Karir, terutama yang bekerja di luar negeri, telah membawa dampak terhadap keharmonisan rumah tangga. Banyak keluarga mengalami ketidakharmonisan akibat kurangnya komunikasi, jarak yang jauh, serta berkurangnya peran istri dalam membina hubungan emosional di rumah tangga. Namun demikian, terdapat pula contoh keluarga Keluarga Karir yang tetap mampu mempertahankan keharmonisan rumah tangganya dengan menanamkan nilai-nilai keislaman, saling pengertian, dan rasa tanggung jawab antar anggota keluarga.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menggali konsepsi keluarga sakinah dalam perspektif hukum Islam pada keluarga Keluarga Karir, khususnya di Desa Malang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga modern, termasuk bagi wanita yang berkarir, sehingga tetap terwujud keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

keluarga dalam perspektif hukum Islam merupakan institusi dasar dan terpenting dalam kehidupan manusia. Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai unit sosial terkecil, tetapi juga sebagai tempat utama pembinaan moral, spiritual, dan akhlak bagi setiap individu. Islam menempatkan keluarga sebagai fondasi utama dalam membentuk masyarakat yang beriman, berakhlak mulia, dan sejahtera.

Dalam hukum Islam, **pernikahan** menjadi pintu utama terbentuknya keluarga yang sah dan bernilai ibadah. Melalui pernikahan, laki-laki dan perempuan bersatu dalam ikatan sakral untuk membangun kehidupan bersama yang dilandasi kasih sayang, saling pengertian, serta tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban masing-masing. Tujuan utama dari keluarga dalam Islam adalah mewujudkan rumah tangga yang **sakinah (tenang), mawaddah (penuh cinta), dan rahmah (diliputi kasih sayang)**.

Unsur-unsur penting dalam keluarga meliputi pernikahan yang sah, pembagian peran yang seimbang antara suami, istri, dan anak, penerapan nilai kasih sayang dan kerjasama, serta tanggung jawab dalam pendidikan dan perlindungan keluarga. Dengan pemenuhan unsur-unsur ini, tercipta keharmonisan yang menjadi kunci bagi terbentuknya keluarga Islami yang kuat.

Selain itu, dalam konteks modern, **konsep keluarga karir** juga mendapatkan perhatian dalam hukum Islam. Islam memperbolehkan perempuan berkarir di luar rumah selama tetap menjaga nilai-nilai syariat, keseimbangan waktu, dan tanggung jawab terhadap keluarga. Keluarga Karir yang sakinah ialah mereka yang mampu menyeimbangkan antara peran domestik dan profesional, tetap berpegang pada nilai Islam, serta menjaga keharmonisan rumah tangga.

Dengan demikian, keluarga dalam Islam memiliki nilai yang sangat strategis, baik sebagai tempat pembentukan karakter individu maupun sebagai pilar penopang masyarakat. Ketika setiap anggota keluarga menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai syariat, maka akan terwujud keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah yaitu keluarga yang tenang, penuh cinta, dan dirahmati Allah SWT.

Berdasarkan uraian dalam bab metodologi penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan **pendekatan lapangan (field research)** dengan sifat **deskriptif kualitatif**, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai **konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga Keluarga Karir di Desa Malang, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo**.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan beberapa narasumber, seperti masyarakat dan pamong Desa Malang, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, buku, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi **wawancara tidak terstruktur** dan **dokumentasi**. Wawancara tidak terstruktur dipilih agar peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam dan bebas dari masyarakat terkait pandangan mereka tentang keluarga sakinah dan peran Keluarga Karir. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dengan data tertulis seperti catatan sejarah desa, kondisi geografis, dan arsip lainnya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah **analisis kualitatif dengan penalaran induktif**, yaitu menguraikan data dari hasil wawancara dan dokumentasi untuk kemudian ditarik kesimpulan umum mengenai pandangan masyarakat terhadap konsep keluarga sakinah pada Keluarga Karir.

Dengan demikian, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan mendalam tentang bagaimana masyarakat Desa Malang memahami serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam membangun keluarga sakinah, terutama bagi keluarga yang istrinya berperan sebagai Keluarga Karir.

Desa **Malang** ini merupakan wilayah pedesaan dengan karakteristik masyarakat agraris dan jumlah penduduk relatif kecil, yakni sekitar 348 jiwa. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan sebagian kecil bekerja di sektor perdagangan, kerajinan rumah tangga, maupun sebagai aparatur sipil negara.

Dari segi pendidikan, Desa Malang memiliki fasilitas pendidikan dasar yang cukup memadai melalui keberadaan SD Negeri Malang dengan akreditasi “A”. Namun, untuk jenjang pendidikan menengah dan atas, masyarakat masih harus menempuh pendidikan di desa tetangga, yang menunjukkan perlunya peningkatan akses pendidikan di tingkat lokal.

Dalam bidang pemerintahan dan pembangunan, desa ini menunjukkan kemajuan melalui pelaksanaan berbagai program pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas publik, serta partisipasi aktif dalam program pemerintah seperti Indeks Desa Membangun (IDM) dan monitoring Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pemerintah desa juga berupaya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa melalui koordinasi dengan pihak kecamatan.

Kehidupan sosial masyarakat Desa Malang tergolong harmonis, dengan masih kuatnya nilai-nilai kebersamaan dan kegiatan budaya lokal seperti arak-arakan kuda jingkrak dan joged. Selain itu, desa ini juga mulai membuka diri terhadap inovasi, seperti pelatihan pertanian modern melalui program “Dosen Pulang Kampung” dari IPB, meskipun adaptasi terhadap teknologi baru masih menghadapi beberapa kendala.

Secara keseluruhan, Desa Malang menggambarkan potret desa agraris yang terus berkembang menuju kemandirian melalui pembangunan berbasis partisipasi masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa **keluarga sakinah** merupakan tujuan utama dalam pernikahan menurut perspektif hukum Islam, yaitu keluarga yang dilandasi ketenangan (*sakinah*), cinta kasih (*mawaddah*), dan kasih sayang (*rahmah*). Islam menempatkan keluarga sebagai institusi fundamental dalam pembentukan moral, spiritual, dan akhlak individu, sekaligus sebagai pilar utama terciptanya masyarakat yang harmonis dan berkeadaban.

Dalam konteks **Desa Malang**, perubahan sosial berupa meningkatnya jumlah Keluarga Karir—terutama Tenaga Kerja Wanita (TKW)—memberikan pengaruh terhadap dinamika keluarga. Sebagian keluarga menghadapi ketidakharmonisan akibat kurangnya komunikasi, jauhnya jarak, serta berkurangnya peran istri dalam membangun kedekatan emosional. Meskipun demikian, terdapat pula keluarga Keluarga Karir yang tetap mampu mempertahankan keharmonisan rumah tangganya melalui penerapan nilai-nilai Islam, saling pengertian, serta penguatan rasa tanggung jawab antaranggota keluarga.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan **field research** dan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Malang memahami konsep keluarga sakinah sebagai keluarga yang menunaikan hak dan kewajiban sesuai syariat, menjalankan komunikasi yang baik, serta menjaga keharmonisan meskipun istri berperan sebagai Keluarga Karir. Islam memberikan ruang bagi perempuan untuk berkarir selama tetap menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kewajiban rumah tangga.

Desa Malang sendiri merupakan desa agraris yang terus berkembang, dengan masyarakat yang harmonis dan masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Dukungan terhadap peningkatan pendidikan, pembangunan infrastruktur, serta terbukanya masyarakat terhadap inovasi menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi berkembang menjadi komunitas yang lebih mandiri dan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisinya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa **konsep keluarga sakinah dalam Islam tetap dapat terwujud pada keluarga Keluarga Karir**

selama nilai-nilai Islam dijadikan sebagai dasar dalam menjalankan peran, menjaga komunikasi, dan mengutamakan keharmonisan rumah tangga. Dengan demikian, keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah dapat diwujudkan dalam berbagai kondisi sosial, termasuk di tengah tuntutan modernitas dan peran ganda perempuan.

Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan.

Referensi

- Al-Brigawi, A. L. (2012). *Fiqih Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga* (Amzah).
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian* (Rineka Cip).
- As-Subki, A. Y. (2012). *Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam* (Amzah).
- Azzlam. (2019). *Wanita Dan Karir Dalam Perspektif Hukum Islam* (CV Pustaka).
- Boedi Abdullah, B. A. S. (2013). *Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim* (CV Pustaka).
- Cucu Umi Nurfaridah, Habibi, E. S. B. (n.d.). *Dampak Dari Keluarga Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Pandangan Hukum Islam*. 13–21.
- Haikal, A. (1993). *Rahasia Perkawinan Rasulullah SAW* (CV Pedoman).
- Halim, A. (2020). PENCATATAN PERKAWINAN MENURUT HUKUM ISLAM Abdul. *Al-Mabhats*, 5(1), 1–18.
- Lahaling, H., & Makkulawuzar, K. (2021). Dampak Pelaksanaan Perkawinan Poligami Terhadap Perempuan Dan Anak. *Al-Mujtahid: Journal of Islamic Family Law*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.30984/jifl.v1i2.1742>
- Maryani. (2011). “Implementasi Syariat Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah” (*Studi Kasus Masyarakat Di Kecamatan Danau Ngombol Seberang Kota Jambi*): (Al-Risalah).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bumi Aksar).
- NASOR, M., & Nur, Rodiah, E. (n.d.). *METODE DAKWAH DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH*.
- Nasution, A. T. (1994). *Rahasia Perkawinan Dalam Islam Tuntunan Keluarga Bahagia* (Pedoman II).

- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian* (N. L. Saputi (ed.)).
- Zein, S. E. M. (2004). *problematika Hukum Keluarga Islam Komtemporer* (Kencana).